

EDUCARE

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

p-ISSN 1412-579X

EDUCARE | Vol. 16 | No. 2 | Hal. 1 - 80 | Desember 2018



Alamat Penerbit:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Langlangbuana
Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144
<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>
email:educare.fkip.unla@gmail.com

EDUCARE adalah jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran yang ditujukan untuk mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kajian para pakar dan praktisi yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran.

EDUCARE diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana setiap bulan Juni dan Desember dengan terbitan pertama bulan Mei 2002.

DEWAN REDAKSI

Pembina

Rektor Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Langlangbuana

Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Langlangbuana

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Pengarah

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Guru SD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Redaktur

Rita Zahara

Bella Annantha Sritumini

Popon Mariam

Nuri Annisa

Penyunting

Davidescu Cristiana Victoria Marta

Euis Eka Parmiarsih

Erliany Syaodih

Mumun Syaban

Reviandari Widyatiningtyas

Asep Hidayat

Puji Budi Lestari

Nano Sukmana

Sekretariat

Ilyas

Syaban Budiman

Alamat Penerbit

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Langlangbuana

Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261

Tel./Faks. 022-4215716/022-4237144

<http://journal.unla.ac.id/index.php/educare>

email:educare.fkip.unla@gmail.com

DAFTAR ISI

Pengembangan Kemampuan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Guru MTs. Miftahul Falah Bandung <i>Asep Hidayat, Popon Mariam</i>	1-7
Pendampingan Guru dalam Menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahul Falah Bandung <i>Erliany Syaodih, Cucu Lisnawati</i>	8-11
Pelatihan Kegiatan Usaha Koperasi Warga RT. 02 RW. 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung <i>Uus Manzilatusifa, Fugiyar Suherman</i>	12-16
Pendampingan pada Guru Kewirausahaan dengan Business Plan di SMK Bina Warga Bandung <i>Rita Zahara, Ria Hardhiana, Bella Anantha Sritumini</i>	17-21
Pendampingan dan Pembimbingan Pembuatan Alat Tes High Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru-Guru SMP Kemala Bhayangkari Bandung <i>Reviandari Widyatiningsih, Agung Cahya Gumelar</i>	22-26
Membangun Karakter Masyarakat yang Sadar Akan Sampah dan Lingkungan Sungai Citarum di Kecamatan Astana Anyar Kotamadya Bandung <i>Irmawan</i>	27-30
Pengembangan Karir Guru SD <i>Nano Sukmana, Nofrita</i>	31-34
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik <i>Dentin Mariammas1, Rita Zahara2, Bella Anantha Sritumini3</i>	35-42
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Powtoon Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik <i>Elisa Dianawati, Ria Herdhiana, Cucu Lisnawati</i>	43-51
Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik <i>Ria Epina, Uus Manzilatusifa, Sungging Handoko</i>	52-59
Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa <i>Popon Mariam</i>	60-71
Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika <i>Mumun Syaban, Wati Rohmawatiningsih, Toru Matsumoto, Indriyani Rachman</i>	72-80

Pengembangan Karir Guru SD

Nano Sukmana¹, Nofrita²

¹²Program Studi Pendidikan Guru SD, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Seminar, Pelatihan dan Pendampingan

Abstract

Tolak ukur perkembangan karir seorang guru dapat dilihat dari pangkatnya yang naik secara berkala. Kenaikan pangkat tersebut harus memenuhi persyaratan angka kredit kumulatif minimal serta angka kredit per-jenjangnya untuk point pengembangan diri dan karya tulis ilmiah. Fenomenanya, tidak sedikit guru kesulitan naik pangkat karena belum terampil membuat karya tulis ilmiah. Menyikapi hal tersebut, Penulis sebagai Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Langlangbuana dengan Tri Dharma Perguruan Tingginya mengambil peran untuk menjadi fasilitator agar guru SD dapat mengembangkan karir dengan baik. Peran tersebut diwujudkan dalam bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan mitra yang dibagi dalam tiga kegiatan, yaitu: 1) Seminar tentang "Urgensi Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Karir Guru SD"; 2) Pelatihan PTK; dan 3) Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah. Mitra berpartisipasi penuh sebagai penyelenggara kegiatan dengan memfasilitasi tempat dan peserta. Selanjutnya, capaian luaran kegiatan PkM ini adalah: contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), rancangan Karya Tulis Ilmiah (KTI) peserta dan artikel ilmiah terkait kegiatan PkM yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber ISSN.

Correspondence Author

¹nanosukmana59@gmail.com

²nofritaa@gmail.com

How to Cite

Sukmana, Nano., Nofrita. (2018). Pengembangan Karir Guru SD. Vol. 16, No. 2, Des. 2018, 31-34.

PENDAHULUAN

Karir seorang guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan perlu terus dikembangkan untuk menjaga profesionalitasnya sebagai pendidik. Upaya pengembangan karir guru diarahkan untuk meningkatkan kompetensinya. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru terdapat 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial dan 4) kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan berkenaan dengan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang berkaitan dengan kemandirian dan integritas kepribadian seorang guru dalam bertindak, penampilan, etos kerja dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang dapat diamati dari penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dan mengembangkan profesionalitasnya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif serta memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan diri.

Peningkatan kompetensi pendidik yang dimaksud dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan yang berkelanjutan dan naik pangkat secara berkala salah satunya. Setiap guru untuk dapat naik pangkat harus memenuhi persyaratan angka kredit kumulatif minimal serta angka kredit per jenjangnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No.

16 Tahun 2009 Tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, sejak tahun 2013 bagi guru PNS yang mengusulkan kenaikan pangkatnya harus memenuhi beberapa kriteria seperti jumlah akumulasi kredit point pengembangan diri dan karya tulis ilmiah.

Fenomenanya, masih ditemukan guru yang bingung untuk memilih tema yang akan diteliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru mengalami kesulitan untuk memulai, malas, merasa repot dan ada juga yang mengaku pusing begitu mendengar kata PTK, guru kurang mendapatkan informasi tentang inovasi pendidikan terkait aspek-aspek yang dapat menjadi ide untuk tema-tema PTK, guru masih kesulitan dalam menetapkan ide dan menuangkannya menjadi Karya Tulis Ilmiah (KTI), masih ditemukan guru yang tidak mengerti bagaimana cara mengutip referensi, tidak sedikit guru yang belum mengerti tentang sistematika membuat KTI, dan berbagai kendala lainnya. Bahkan, sejumlah guru ada yang mengaku memanfaatkan jasa pembuatan PTK yang akan digunakan untuk naik pangkat.

Kondisi tersebut menjadi kendala bagi guru untuk naik pangkat yang berdampak terhadap mentoknya pangkat guru pada tingkat tertentu. Jika hal ini tidak segera dicari solusi permasalahannya tentu tidak akan baik terhadap perkembangan karir guru atau bahkan akan memberi peluang kepada orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan hal-hal di luar aturan, seperti: membuat PTK pesanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, sudah seyogyanya Program Studi PGSD FKIP Universitas Langlangbuana sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mengambil peran dalam upaya penyelesaian problematika tersebut. Penulis sebagai Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Langlangbuana dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi nya tertarik

untuk mengambil peran tersebut dengan melaksanakan kegiatan PkM dengan judul "Pengembangan Karir Guru SD". Pelaksanaan kegiatan PkM ini berkontribusi terhadap Guru SD dalam: 1) memahami pentingnya KTI dalam pengembangan karir Guru SD; 2) membuat rancangan PTK; dan 3) membuat rancangan KTI.

SD Negeri 099 Babakan Tarogong merupakan salah satu SD Negeri di Kota Bandung yang menjadi salah satu lokasi dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Langlangbuana Tahun Akademik 2017-2018. Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, guru PNS SD Negeri 099 Babakan Tarogong juga mengalami kondisi yang tidak jauh berbeda dengan uraian analisis situasi di atas, seperti: kesulitan dalam memilih tema yang akan diteliti melalui PTK, kesulitan untuk memulai, malas, merasa repot dan ada juga yang mengaku pusing begitu mendengar kata PTK, kesulitan dalam menetapkan ide dan menuangkannya menjadi KTI, tidak mengerti bagaimana cara mengutip referensi, belum mengerti tentang sistematika membuat KTI, dan berbagai kendala lainnya. Bahkan, sejumlah guru ada yang mengaku memanfaatkan jasa pembuatan PTK yang akan digunakan untuk naik pangkat. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan ditetapkannya SD Negeri 099 Babakan Tarogong sebagai mitra pelaksanaan kegiatan PkM ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan secara kolaboratif bersama mitra dengan langkah sebagai berikut:

1. Seminar tentang urgensi karya tulis ilmiah dalam pengembangan karir guru SD. Kegiatan ini dibagi pada:
 - a. Kegiatan awal, meliputi: Persiapan pelaksanaan kegiatan; penyambutan peserta, pengisian daftar hadir dan pembagian seminar KIT; pembukaan seminar.

- b. Kegiatan inti: pelaksanaan seminar dengan penyampaian materi tentang: acuan dan dasar legalitas pengembangan karir guru; kenaikan pangkat, kredit point dan keterkaitannya dengan KTI; memotivasi guru untuk mandiri dalam pengembangan karirnya; inovasi pendidikan tentang metode pembelajaran inovatif sebagai informasi untuk ide terkait tema bisa diteliti.
 - c. Kegiatan akhir, meliputi: evaluasi kegiatan; dan penutupan seminar.
2. Pelatihan PTK.
 Kegiatan dibagi pada:
 - a. Kegiatan awal, meliputi: persiapan pelaksanaan kegiatan; pengisian daftar hadir peserta; pembukaan pelatihan.
 - b. Kegiatan inti diarahkan pada penyampaian materi: pengaplikasian sistematika PTK; penyusunan rancangan PTK.
 - c. Kegiatan akhir, meliputi: evaluasi kegiatan; penutupan pelatihan; tindak lanjut kegiatan (pengumpulan rancangan PTK peserta pelatihan).
3. Pendampingan Publikasi KTI.
 Kegiatan dibagi pada:
 - a. Kegiatan awal, meliputi: persiapan pelaksanaan kegiatan; penyambutan peserta dan pengisian daftar hadir peserta; pembukaan.
 - b. Kegiatan inti diarahkan pada: pengaplikasian sistematika KTI; endampingan rancangan KTI.
 - c. Kegiatan akhir, meliputi: evaluasi kegiatan; penutupan; tindak lanjut kegiatan (publikasi karya tulis ilmiah).

Variatifnya cakupan materi yang diberikan kepada para guru dalam kegiatan PkM ini dan mengingat materi tersebut sesuai dengan kepakaran para Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Langlangbuana, maka kegiatan PkM ini

melibatkan beberapa orang Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Langlangbuana dengan pembagian tugas yang disesuaikan dengan kepakaran masing-masing dosen. Untuk pembagian tugas dan materi yang disampaikan dapat dilihat pada susunan acara berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada pendahuluan, maka dapat diidentifikasi solusi sebagai berikut:

1. Seminar tentang urgensi karya tulis ilmiah dalam pengembangan karir guru. Kegiatan ini diarahkan pada pembahasan materi tentang:
 - a. Acuan dan dasar legalitas pengembangan karir guru.
 - b. Kenaikan pangkat, kredit point dan keterkaitannya dengan KTI.
 - c. Memotivasi guru untuk mandiri dalam pengembangan karirnya.
 - d. Inovasi pendidikan tentang metode pembelajaran inovatif sebagai informasi untuk ide terkait tema bisa diteliti.
2. Pelatihan PTK. Kegiatan ini diarahkan pada:
 - a. Pengaplikasian sistematika PTK.
 - b. Penyusunan rancangan PTK.
 - c. Pendampingan Publikasi KTI.
3. Kegiatan ini diarahkan pada:
 - a. Pengaplikasian sistematika KTI.
 - b. Penyusunan rancangan KTI.

KESIMPULAN

Karir seorang guru harus berkembang untuk menjaga profesionalitasnya sebagai pendidik. Tolak ukur perkembangan karir seorang guru dapat dilihat dari pangkatnya yang naik secara berkala. Kenaikan pangkat tersebut harus memenuhi persyaratan angka kredit kumulatif minimal serta angka kredit per-jenjangnya untuk point pengembangan diri dan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut dan kesepakatan dengan mitra Pimpinan SD Negeri 099 Babakan Tarogong Kota Bandung dilaksanakan kegiatan PkM

dengan judul “Pengembangan Karir Guru SD”. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan mitra yang dibagi dalam tiga kegiatan, yaitu: 1) Seminar tentang “Urgensi Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Karir Guru SD”; 2) Pelatihan PTK; dan 3) Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah. Mitra berpartisipasi penuh sebagai penyelenggara kegiatan dengan memfasilitasi tempat dan peserta. Selanjutnya, capaian luaran kegiatan PkM ini adalah: contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), rancangan Karya Tulis Ilmiah (KTI) peserta dan artikel ilmiah terkait kegiatan PkM yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber ISSN.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2009. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosdakarya.
- Hopkins, David. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qosyim, Nanang. 2016. Aturan Kenaikan Pangkat untuk Guru PNS. <https://nq99.wordpress.com>. Diakses: 5 Juli 2018.
- Ristekdikti. 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12 Tahun 2018.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka